

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KETERAMPILAN
MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SDN 1 SUMI KECAMATAN
LAMBU KABUPATEN BIMA TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KETERAMPILAN
MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SDN 1 SUMI KECAMATAN
LAMBU KABUPATEN BIMA TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal : 27 Juni 2023

Dosen Pembimbing I



Yuni Mariyati, M.Pd
NIDN. 0806068802

Dosen Pembimbing II



Arpan Islami Bilal, M.Pd
NIDN. 0806068101

Menyetujui,

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Program Studi,



Haita Ibrahim, M.Pd
NID. 0804048501

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KETERAMPILAN
MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SDN 1 SUMI KECAMATAN
LAMBU KABUPATEN BIMA TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Skripsi atas nama Nur Astria Ningtiyas Telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 08 Juli 2023

Dosen Penguji :

1. Yuni Mariyati M.Pd (Ketua) (.....)
NIDN. 0806068802
2. Syafruddin Muhdar, M.Pd (Anggota I) (.....)
NIDN. 0813078701
3. Haifaturrahmah, M.Pd (Anggota II) (.....)
NIDN. 0804048501

Mengesahkan :

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**


Dekan

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
NIDN. 0821078501

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, menyatakan bahwa :

Nama : Nur Astria Ningtiyas
NIM : 118180058
Alamat : Desa Sumi Sape Bima

Memang benar Skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS II SDN 1 SUMI KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA TAHUN PELAJARAN 2022-2023”** adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik dimanapun.

Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di publikasikan, memang dipergunakan sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, saya siap mempertanggungjawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang diperoleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 8 Juli 2023
Yang membuat Pernyataan,



Nur Astri Ningtiyas
NIM. 118180058



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ASTRIA NINGTIYAS
 NIM : 118180058
 Tempat/Tgl Lahir : SUMI , 27 oktober , 2000
 Program Studi : PGSD
 Fakultas : FKIP
 No. Hp : 082 147 050 035
 Email : nurastriastri08@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pengembangan Lembar Kerja siswa berbasis Keterampilan
 Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 1 SUMI
 Kecamatan Lambu Kabupaten Bima
 Tahun Ajaran 2022 / 2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 36%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ... 03 / Agustus ... 2023
 Penulis

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



NUR ASTRIA NINGTIYAS
 NIM. 118180058

Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR ASTRIA NINGTIYAS
 NIM : 118180058
 Tempat/Tgl Lahir : SUMI, 27, Oktober 2000
 Program Studi : P.GSD
 Fakultas : FKIP
 No. Hp/Email : 082 147 050 035 / nurastriastria08s@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan
Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 1 SUMI
Kecamatan Lambu Kabupaten Bima
tahun Asaran 2022 / 2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram,03.....AGUSTUS.....2023
 Penulis



NUR ASTRIA NINGTIYAS
 NIM. 118180058

Mengetahui,
 Kepala UPT, Perpustakaan UMMAT



24 Iskandar, S.Sos.,M.A. wly
 NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tuntutlah ilmu sejak buaian sampai ke liang lahat (al Hadits)

Hidup adalah jalan pilihan

*Semasih kakimu bisa melangkah maka teruslah maju karna kesuksesan
Bukanlah ruang kenangan masa lalu, melainkan target hidup yang harus di
gapai.*

PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya panjatkan atas segala kemudahan yang Allah berikan, sehingga saya menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Kedua orang tuaku tercinta (Tarfin dan Syuryati) Terimakasih yang selalu senantiasa mendoakan dalam setiap Langkah dan harapanku, sekaligus memberikan inspirasi dalam setiap langkahku, dan telah megasuhku tanpa kenal Lelah sejak dalam kandungan sampai waktu takterbatas.
2. Teruntuk untuk Dosen-Dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 tercinta di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang selalu membimbing, mendidik dan mengerjakan. Terimakasih untuk jasa-jasa yang tidak mampu terbalaskan.
3. Terimakasih Kepada Kakak-kakaku tercinta Juhair Al- Habib, kaka Mulianis, Bibi rosmery, dan sekaligus adeku tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada adik-adikku, jangan menyerah dan pantang mundur untuk berjuang menuntut ilmu.
5. Untuk ketiga sahabat sekaligus saudara perantauanku Nursinta, Wulan Sasmawati, Aris Munandar, Anita, dan juga Adeku Astina, Sekaligus ST. h.j Fatimah terimakasih atas dukungannya dan motivasinya semangat dari kalian selama 6 tahun ini. Terimakasih karena telah Bersama denganku baik suka maupun duka.
6. Teruntuk teman-teman seperjuangan di PGSD FKIP UMMAT Angkatan 2018, lebih khususnya kelas B (*Bee Class*) yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik serta merasakan suka duka yang kita lalui di perantauan maupun waktu kuliah, semoga kita semua kelak sukses dan dapat berkumpul Kembali , Amin.
7. Almamaterku tercinta PGSD FKIP Universitas Muahmmadiyah Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga Skripsi berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 1 Sumi Kecamatan Lambu Tahun Ajaran 2022-2023” dapat diselesaikan dan dipertahankan didepan sidang ujian skripsi Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan tahun 2023.

Kajian dalam skripsi merupakan secuil dari penggalan dalam pengembangan media pembelajaran berupa pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) menulis huruf tegak bersambung, diharapkan kepada teman-teman peneliti lainnyam untuk melakukan hal yang sama dengan model yang berbeda sehingga memperkaya khazanah keilmuan dalam pengembangan LKS di berbagai mata pelajaran di sekolah.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, yang sudah dipertahankan didepan dewan penguji.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak/ibu, teman seperjuangan yang tak mungkin disebutkan satu-persatu, terutama saya sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. Sebagai rektor UMMAT.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si. Sebagai Dekan FKIP UMMAT.
3. Ibu Haifaturrahman, M.Pd sebagai Ketua Prodi PGSD.
4. Ibu Yuni Maryati, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Arpan Islami Bilal, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sumi yang telah memberikan izin dan membantu memberikan data untuk dalam proses penelitian dan seluruh guru dan siswa kelas II SDN 1 Sumi.

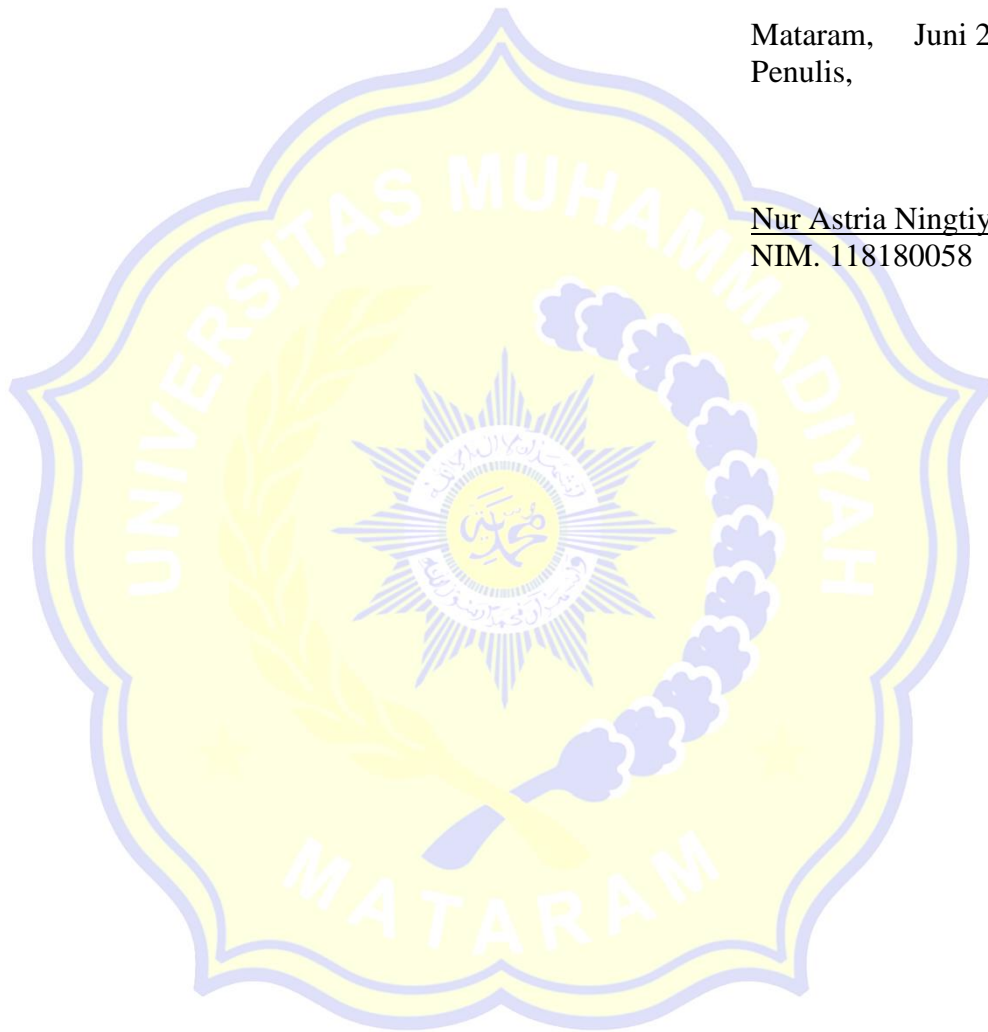
Penulis menyadari bahwa skripsi ini menurut penulis sudah mengupayakan secara maksimal untuk kesempurnaannya, namun karena cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan cepat pula daluarsanya penemuan

lampua karena adanya temuan baru yang terupdate. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

Mataram, Juni 2023
Penulis,

Nur Astria Ningtiyas
NIM. 118180058



Nur Astria Ningtiyas, 118180058. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Kelas II SDN 1 Sumi Kecamatan Lambu Tahun Ajaran 2022-2023”. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Yuni Mariyati, M.Pd

Pembimbing 2: Arpan Bilal Islami, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan Prosedur pengembangan model Borg & Gall. Langkah-langkah penelitian terdiri beberapa tahapan yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan data), (2) perencanaan, (3) pengembangan draft produk awal, (4) uji coba lapangan awal), (5) revisi hasil uji coba awal, (6) uji coba lapangan utama (7) revisi produk ujicoba lapangan utama, (8) Ujicoba lapangan operasional (9) Revisi akhir (10) Deseminasi dan implementasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKS Menulis huruf tegak bersambung yang telah dikembangkan dengan **sangat valid**, efektif, dan mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas Kelas II SDN 1 Sumi. Oleh karena itu, pada bab ini dikemukakan simpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil pengembangan LKS. Dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung di SDN 1 Sumi dan di Sekolah Dasar lainnya. Kesimpulan yang dapat di Tarik dari penelitian ini adalah LKS yang di kembangkan berdasarkan Bord dan Gall, telah memenuhi kriteria LKS yang valid dan evektif dan menumbuhkan kreativitas belajar siswa kelas II SDN 1 Sumi yang berjumlah 35 orang siswa juga mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan LKS siswa menjadi kreatif menulis, bertanya, dan berpendapat.

Kata Kunci : *Pengembangan, Lembar Kerja Siswa, SDN 1 Sumi*

Nur Astria Ningtiyas, 118180058. *"Development of Handwriting Skills-Based Student Worksheets for Cursive Writing in Second Grade at SDN 1 Sumi, Lambu Subdistrict, in Academic Year 2022-2023"*. A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Advisor 1 : Yuni Mariyati, M.Pd

Advisor 2 : Arpan Bilal Islami, M.Pd

ABSTRACT

This research was conducted and developed based on the Borg & Gall model of development procedures. The research involved several stages, namely: (1) research and data collection, (2) planning, (3) development of the initial product draft, (4) initial field testing, (5) revision of the results from the initial testing, (6) main field testing, (7) revision of the main field testing product, (8) operational field testing, (9) final revisions, and (10) dissemination and implementation. The aim of this study was to produce a Cursive Writing Worksheet that has been developed to be highly valid, effective, and capable of enhancing the learning creativity of second-grade students at SDN 1 Sumi. Therefore, this chapter presents conclusions and recommendations related to the development of the Student Worksheets. In the context of learning cursive writing at SDN 1 Sumi and other Elementary Schools, it can be concluded that the developed Student Worksheets, based on Borg and Gall, meet the criteria of validity and effectiveness, fostering learning creativity among 35 second-grade students at SDN 1 Sumi. Furthermore, an improvement in students' creativity in writing, questioning, and expressing opinions was observed after implementing the Student Worksheets.

Keywords: Development, Student Worksheets, SDN 1 Sumi

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN BERSEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH ..	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Pengembangan.....	4
1.4 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	4
1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	5
1.6 Batasan Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Yang Relevan.....	7
2.2 Kajian Pustaka	10
2.2.1 Hakikat Lembar Kerja Siswa	10
2.2.2 Fungsi, Tujuan, dan Manfaat LKS.....	11
2.3 Menulis tegak bersambung	17
2.4 Kerangka Berpikir	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Model Pengembangan	25
3.2 Prosedur Pengembangan	25

3.3 Validasi Dan Uji Coba Produk	26
1.3.2 Validasi ahli materi	27
1.3.3 Uji Coba Produk	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.6.1 Angket respon siswa	31
3.6.2 Lembar Observasi	31
3.6.3 Test Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	33
3.6.4 Dokumentasi	33
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.7.1 Analisis Validitas Produk	33
3.7.2 Analisis Kepraktisan Produk	33
3.7.3 Analisis Peningkatan Keterampilan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2 Analisis dan pembahasan	36
4.2.1 Penelitian Dan Pengumpulan Data	38
4.2.2 Penembangan Produk Awal	43
4.2.3 Analisis Validitas Produk	43
4.3 Analisis dan Pembahasan	50
4.3.1 Uji coba lapangan awal	50
4.3.2 Revisi hasil uji coba lapangan utama	52
4.3.3 Uji coba lapangan operasional	52
4.3.4 Deseminasi dan implementasi	57
4.3.5 Analisis Kepraktisan produk	58
4.3.6 Analisis Efektifitas Produk	60
4.3.7 Analisis Peningkatan Keterampilan	63
4.3.8 Presentase Analisis Data	63
4.4 Pembahasan	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Nama Tabel	Hal
1	Indikator Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	20
2	Rubrik Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung	29
3	Angket Respon Siswa	31
4	Lembar Observasi	32
5	Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi LKS	29
6	Daftar Angket Respon Siswa	30
7	Identitas Sekolah Dasar Negeri 1 Sumi	35
8	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	37
9	Jumlah Peserta Didik SDN 1 Sumi TP. 2022-2023	39
10	Daftar prasarana SDN 1 Sumi TP. 2022-2023	40
11	Keadaan Sarana SDN 1 Sumi TP. 2022-2023	41
12	Nama-nama Validator	51
13	Rekapitulasi Hasil Validitasi Lembar Kerja Siswa (LKS)	51
14	Rekapitulasi Nilai Rata-rata Tiga Validator Lembar Kerja Siswa	53
15	Rekapitulasi Hasil Validitas Lembar Observasi Aktivitas Siswa	53
16	Rekapitulasi Hasil Validitas Lembar Respon Siswa	55
17	Revisi Lembar Kerja Siswa (LKS)	56
18	Jadwal Pelaksanaan Uji Coba	57
19	Hasil Pelaksanaan Uji Coba Terbatas	58
20	Hasil Penilaian Uji Coba Utama	59
21	Hasil Pelaksanaan Uji Coba Operasional	60

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Nama Gambar	Hal
1	Kerangka berpikir	22
2	Prosedur Pengembangan LKS	26
2	Histogram Status Guru di SDN 1 Sumi TP 2022-2023	37
3	Histogram Jumlah Siswa setiap kelas SDN 1 Sumi TP. 2022-2023	38
4	Histogram Farekwensi Siswa di lihat dari Nilai uji coba Operasional	62
5	Histogram Nilai rata-rata Siswa setiap nomor aspek penilaian pada uji coba Operasional	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berfungsi sebagai mekanisme untuk menumbuhkan potensi dan kemampuan yang melekat pada individu. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1), pendidikan didefinisikan sebagai usaha sistematis yang bertujuan untuk membina lingkungan belajar yang kondusif dan memfasilitasi proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan yang melekat pada dirinya dalam hal spiritualitas keagamaan, disiplin diri, pengembangan kepribadian, kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan kompetensi yang diperlukan untuk kesejahteraan dirinya, integrasi masyarakat, kemajuan nasional, dan kemajuan bangsa (Liatunrahmi, Hastuti, & Mariyati, 2022).

Pendidikan disusun melalui penanaman kecenderungan kolektif terhadap literasi, numerasi, dan komunikasi tertulis di antara individu dalam masyarakat tertentu. Dalam lintasan pendidikan yang berkelanjutan, pemanfaatan bahasa mengambil peran penting sebagai sarana pengenalan, memfasilitasi transmisi pengetahuan dari pendidik ke siswa. Pertimbangan bahasa merupakan faktor krusial yang mendahului pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Bentuk linguistik ini digunakan dalam konteks interaksi pendidikan selama proses memperoleh pengetahuan. Pemerintah telah menetapkan standar melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Lubis, 2017: 5), yang menekankan pentingnya bahasa dalam pertumbuhan kognitif, sosial, dan emosional siswa di berbagai disiplin ilmu. Pengajaran penguasaan bahasa Indonesia harus mengutamakan

pengembangan kemampuan siswa dalam komunikasi lisan dan tulisan, memastikan kemampuan mereka untuk berbicara secara akurat dan lancar.

Menurut kurikulum 2004 Depdiknas, disebutkan bahwa (1) peserta didik harus mengembangkan apresiasi dan kebanggaan terhadap bahasa dan sastra Indonesia, mengakuinya sebagai bahasa pemersatu dan bahasa resmi negara (Depdiknas, 2004: 6). (2) Siswa memiliki pemahaman bahasa dan sastra Indonesia yang komprehensif, meliputi aspek bentuk, makna, dan fungsi. Mereka menunjukkan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan ini secara efektif dan inovatif di berbagai konteks, tujuan, dan persyaratan. (3) Pemanfaatan bahasa dan sastra Indonesia oleh siswa dapat meningkatkan kemampuan kognitif, perkembangan emosi, dan pertumbuhan sosial. (4) Siswa memiliki kemampuan untuk melatih disiplin dalam proses kognitif dan keterampilan linguistik mereka, termasuk komunikasi lisan dan tulisan. (5) Siswa berkesempatan untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra sebagai sarana penanaman budi pekerti, memperluas wawasan kehidupan, dan meningkatkan kemampuan penguasaan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (6) Mahasiswa menunjukkan apresiasi yang tulus dan rasa bangga terhadap sastra Indonesia, mengakuinya sebagai gudang kekayaan budaya dan intelektual yang berharga di dalam bangsa Indonesia (Milandari, Muhdar, & Nurmiwati, 2020).

Atas dasar inilah pemerintah membuat kurikulum dengan mencantumkan Bahasa Indonesia untuk diajarkan kepada siswa disetiap jenjang pendidikanya yang dimulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Subana & Sunarti (2011: 27) mengemukakan bahwa pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa terampil berbahasa. Terdapat empat keterampilan dalam

pembelajaran Bahasa diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang pasif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang aktif. Semua aspek tersebut merupakan rangkaian keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa (Fujiaturrahman & Haifaturrahmah, 2019).

Tindakan menulis adalah proses multifaset yang mencakup berbagai modalitas, seperti penggunaan tangan, lengan, jari, gerakan mata, koordinasi, pengalaman belajar sebelumnya, dan kemampuan kognitif. Semua modalitas ini beroperasi secara kohesif dan saling berhubungan. Sifat rumit dari proses menulis mengharuskan siswa untuk menunjukkan ketekunan dalam praktek mereka untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Memang, proses memperoleh keterampilan menulis sering dianggap sulit dan memberatkan, yang menyebabkan terjadinya penolakan siswa untuk terlibat dalam kegiatan menulis yang ekstensif. Selain itu, terdapat sekelompok siswa yang menghadapi tantangan dan menunjukkan keengganan dalam memperoleh kemahiran dalam seni menulis. Menurut Kellongg dan Raulerson (2012: 237), perolehan keterampilan menulis dapat difasilitasi dengan melakukan latihan menulis secara teratur, yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam domain ini. Akuisisi keterampilan menulis difasilitasi dengan terlibat dalam latihan menulis berulang dan melakukan tugas yang sesuai. Walaupun guru berusaha untuk melatih siswa, ada juga factor internal siswa yang mengalami habtan dalam belajar menulis sebagaimana dijelaskan dalam jurnal internasional Judge (2013: 4) bahwa hambatan untuk menulis yakni siswa bosan, kurangnya waktu, tidak percaya diri, cemas, dan ketidakmampuan untuk memulai atau menyelesaikan.

Salah satu pendekatan potensial untuk mengatasi masalah ini melibatkan peningkatan kemampuan menulis siswa melalui pengembangan sumber daya instruksional yang dirancang khusus untuk memfasilitasi praktik menulis kursif. Dengan memberikan siswa Lembar Kerja Siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, diharapkan kemampuan mereka dalam menulis kursif dapat dipupuk, memungkinkan mereka untuk memperoleh keterampilan ini secara mandiri. Kebutuhan guru untuk menunjukkan kreativitas dalam pemilihan media, bahan ajar, dan pendekatan pembelajaran untuk pembelajaran membaca dan menulis awal disorot untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran (Mujiburrahman & Heryana, 2014: 385). Menurut Choo (2011: 519), lembar kerja adalah instrumen pedagogis yang terdiri dari urutan inkuiri dan informasi yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pemahaman konsep rumit siswa melalui keterlibatan sistematis. Lembar kerja siswa mengacu pada sumber daya pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu. Sumber daya ini biasanya diatur dengan cara yang mendorong belajar mandiri, yang memungkinkan siswa untuk terlibat dengan bahan ajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis terhadap kegiatan belajar siswa pada pelajaran menulis huruf tegak bersambung di dalam kelas II SD Negeri 1 Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima belum menggunakan LKS, tetapi masih meniru tulisan guru di papan tulis dengan menggunakan contoh dari buku paket. (Observasi, 5 Mei 2023)

Dari latar belakang di atas penulis memilih judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Menulis Tegak Bersambung kelas II SDN 1

Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana menghasilkan LKS berbasis keterampilan menulis tegak bersambung yang layak untuk siswa kelas II SD Negeri 1 Sumi yang valid, efektif dan praktis.

1.3 Tujuan Pengembangan

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKS berbasis keterampilan menulis tegak bersambung untuk siswa kelas II SD Negeri 1 Sumi yang valid, efektif dan praktis.

1.4 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. LKS berbentuk bahan ajar cetak.
2. LKS berukuran A4 (21 x 30 cm).
3. Kertas yang digunakan untuk sampul adalah kertas ivory 260 gram, sedangkan untuk isi LKS adalah HVS 80 gram.
4. Produk dibuat dengan menggunakan aplikasi windows corel draw X8.
5. LKS yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar 4.7 dalam Permendikbud.
6. LKS disesuaikan dengan tema 1 (Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong menolong melalui teks tentang budaya santun).
7. Gambar ilustrasi di dalam LKS menggunakan hasil foto atau gambar asli dan ada yang berbentuk kartun dari berbagai sumber maupun dibuat sendiri.

8. Jenis huruf yang digunakan pada huruf balok adalah andhika basic sedangkan untuk huruf tegak bersambung menggunakan font tegak bersambung dengan berbagai penyesuaian sesuai dengan buku referensi.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Kegiatan penelitian ini tidak terlepas dari kendala-kendala. Oleh karena itu terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan LKS ini.

1. Asumsi dari penelitian ini adalah :
 - a. Pengembangan LKS bisa meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.
 - b. LKS yang dikembangkan menjadi pegangan bagi guru untuk menunjang pembelajaran di II SD Negeri 1 Sumi Kecamatan Lambu kabupaten Bima.
2. Keterbatasan pengembangan:
 - a. Pengembangan LKS hanya mencakup subtema 1 dan pembelajaran ke 1 saja.
 - b. Tempat LKS ini terbatas pada kelas II SD Negeri 1 Sumi Kecamatan Lambu kabupaten Bima.

1.6 Batasan Operasional

Istilah-istilah yang perlu dijabarkan secara detail tentang penelitian ini dapat dijelaskan antara lain:

1. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan LKS menulis tegak bersambung.

2. LKS adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk membantu, mempermudah dalam proses pembelajaran sub tema menulis tegak bersambung.
3. Keterampilan menulis tegak bersambung adalah salah satu kemampuan siswa yang diharapkan setelah menyelesaikan suatu tema dalam pembelajaran, yaitu mendapatkan skor tertinggi dari skala skor (1 s.d 3).



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Judul penelitian ini adalah “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Keterampilan Menulis Tegak Bersambung kelas II SDN 1 Sumi Kecamatan Lambu”. Ada kaitannya dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan beberapa mahasiswa antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irnawati (2021), mahasiswa PGSD FKIP

UMMAT, berjudul “Pengembangan LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis Kontekstual Pada Kelas V SDN 3 Batu Kumbang Kecamatan Narmada Lombok Barat, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu LKS (Lembar Kerja Siswa) pada materi Siklus Air dan Dampaknya Pada Peristiwa di bumi Serta Kelangsungan MakhluK Hidup siswa kelas V yang memenuhi kriteria valid”. Untuk mencapai tujuan tersebut, metodologi yang digunakan adalah Research and Development (R&D). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan angket validasi dan pengumpulan respon siswa. Analisis data dilakukan dengan menilai validitas dan kepraktisan LKS (Lembar Kerja Siswa) dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini telah menghasilkan produk yang dinilai sangat valid oleh para ahli LKS dan desain materi, dengan nilai rata-rata 94%. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari angket respon siswa, presentasi tersebut mendapat skor 75,2%, yang menunjukkan bahwa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dikembangkan dinilai sangat praktis. Inkuiri

kali ini berkaitan dengan topik pengembangan, khususnya terkait dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan landasan kontekstualnya.

Bedanya dengan penelitian saya adalah penelitian ini menggunakan model pengembangan atau Research and Development (R&D). sedangkan penelitian saya menggunakan model Borg dan Gall.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017), berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa kelas VIIA SMPN 1 Kalaena, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Pengembangan Lembar Kerja Siswa dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa kelas VIIA SMPN 1 Kalaena. bertujuan untuk mengetahui pengembangan LKS yang valid dan efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa kelas VIIA SMPN 1 Kalaena.

Penelitian ini menggunakan model *4D Thiagarajan Sammel*, yang terdiri dari empat tahap berbeda: (1) tahap pendefinisian, (2) tahap desain, (3) tahap pengembangan, dan (4) tahap penyebaran. Penelitian ini meliputi tiga tahap, yang dilakukan hingga tahap pengembangan, terutama karena keterbatasan waktu dan biaya. Partisipan dalam penelitian ini adalah sampel 33 siswa kelas VIIA SMPN 1 Kalaena. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan digunakan untuk satu kali uji coba selama empat kali pertemuan, dan proses diseminasi tidak dilaksanakan karena terbatasnya jumlah uji coba yang dilakukan selama implementasi. Metodologi

pengumpulan data yang digunakan meliputi penggunaan lembar kerja siswa, lembar observasi yang mendokumentasikan aktivitas siswa, dan penyebaran angket untuk mengetahui tanggapan siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Berdasarkan temuan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan berhasil memenuhi kriteria validitas dan keefektifan dalam meningkatkan aspek kreatif pembelajaran matematika siswa kelas VIIA SMPN 1 Kalaena.

Adapun perbedaannya adalah mengembangkan LKS Matematika, tempat penelitiannya di SMP Palopo, Bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mengembangkan LKS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Desynta Nugraheni, (2019), berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa untuk Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung di Kelas II SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil diagnosis beberapa permasalahan antara lain. a. Permasalahan siswa yang kurang terampil dalam menulis huruf tegak bersambung. b. Kurangnya bimbingan guru dalam menulis tegak bersambung. c. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar menulis tegak bersambung. d. Kurangnya media atau sarana untuk berlatih menulis tegak bersambung. Bertujuan untuk memberikan solusi dari masalah tersebut diatas dengan dengan mengembangkan LKS menulis tegak bersambung

Berdasarkan temuan dan analisis yang disajikan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Borg dan Gall menggunakan prosedur pengembangan sembilan tahap untuk membuat lembar kerja penulisan kursif yang efektif. Mengikuti proses pengembangan produk yang sistematis dan pengujian produk yang menyeluruh, ditentukan bahwa lembar kerja penulisan kursif cocok untuk tujuan pendidikan. Pemanfaatan LKS menulis kursif dinilai tepat untuk dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan selama semester kedua kelas dua, dengan fokus khusus pada tema 6 dan 7. Selain itu, implementasi LKS (Perangkat Pembelajaran untuk Siswa) memfasilitasi perolehan keterampilan menulis kursif di kalangan siswa. LKS tidak hanya menumbuhkan minat siswa dalam belajar menulis tegak bersambung tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar mandiri dengan menggunakan bahan-bahan menulis bersambung yang disediakan oleh LKS.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian pengembangan LKS dengan materi tegak bersambung.

Perbedaannya adalah Lokasi Penelitian di Kotagede Yogyakarta, Mengambil Tema 6 dan 7. Sedangkan persamaannya adalah Mengembangkan LKS, Subyek penelitian adalah siswa kelas 2 SD.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Hakikat Lembar Kerja Siswa

LKS merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan untuk membantu siswa belajar. Lembar kerja biasanya instruksi atau prosedur untuk menjalankan tugas. Kompetensi inti yang akan dicapai harus ditentukan dalam tugas. Lembar kerja yang baik adalah lembar kerja siswa yang terfokus pada

berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan berbagai bidang kemampuan siswa seperti motivasi belajar dan aktivitas kelas (Kahar, 2018: 196). Rahmadani (2012:30) menyatakan dalam jurnalnya bahwa LKS tidak hanya memuat soal-soal yang harus dijawab siswa, tetapi juga memuat konsep-konsep. Menurut Prastowo (2011:04), Lembar Kerja Siswa adalah bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang memuat bahan, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan siswa, baik teoretis dan/atau praktis, serta mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, dan penggunaannya bergantung pada bahan ajar lainnya. Menurut Darmodjo dan Kaligis (1992:87), Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu jenis program yang disusun berdasarkan tugas-tugas yang harus dikerjakan dan berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan minat siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Menurut banyak pandangan ahli, Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bahan ajar cetak yang berisi tugas dan petunjuk kerja yang membantu proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Lembar kerja menulis huruf sambung memberikan informasi seperti bentuk huruf sambung, cara penulisan huruf sambung yang benar, dan cara penggunaan tanda baca yang tepat.

2.2.2 Fungsi, Tujuan, dan Manfaat LKS

Berdasarkan pengertian dan penjelasan awal mengenai LKS sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa LKS memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran guru, sehingga lebih meningkatkan peran aktif siswa. Dengan kata lain, lebih berpusat pada siswa/student centered;

- 2) sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan;
- 3) sebagai bahan ajar yang ringkas dan dilengkapi dengan tugas agar siswa bisa lebih berlatih; dan
- 4) memudahkan pelaksanaan pembelajaran.

Selain fungsinya, penyusunan LKS juga dapat membantu guru untuk: a) menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa berinteraksi dengan materi yang diberikan; b) menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan; c) melatih siswa untuk belajar secara mandiri; dan d) memudahkan guru memberikan tugas kepada siswa (Prastowo, 2011: 104-105). Disebutkan oleh Depdiknas (2008: 15) bahwa Lembar Kerja Siswa memungkinkan siswa untuk memahami materi, melakukan tugas tertulis, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar secara mandiri. Selanjutnya, Suyanto, Paidi, & Wilujeng (2011: 4) menjelaskan fungsi LKS. 1) Sebagai pedoman untuk siswa dalam melakukan kegiatan belajar. 2) Sebagai lembar pengamatan yang dapat digunakan siswa untuk menulis hasil pengamatan mereka. 3) Sebagai lembar diskusi yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan diskusi dengan temanya. 4) Sebagai lembar penemuan (penemuan) di mana siswa dapat mengungkapkan hal-hal baru. 5) Menjadi sarana untuk membantu siswa belajar berpikir kritis.

Tujuan pembuatan lembar kerja siswa adalah untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan persyaratan kurikulum, kebutuhan, atribut, dan lingkungan siswa. Ini juga bertujuan untuk memberikan sumber belajar tambahan kepada siswa dan memfasilitasi guru untuk melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan tujuan-tujuan di atas, persiapan pembuatan Lembar Kerja Siswa harus dipertimbangkan karakteristik masing-masing siswa secara individual. Potensi ini kemudian disebut sebagai kecerdasan (Luthfiana., 2018: 3).

Manfaat LKS juga : 1) untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran; 2) meningkatkan respon siswa setelah menggunakan lembar kerja, dan meniadakan penggunaan buku yang panjang dalam proses pembelajaran di kelas; 3) Tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas lembar kerja siswa dengan pembelajaran sangat sulit (Pratita dkk, 2018: 219). Menurut Majid (2011: 177), manfaat LKS antara lain memudahkan guru dalam mengajar dan meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap lingkungannya. Darmojo dan Kaligis (1992: 40) memperluas manfaat penggunaan LKS. 1) Memudahkan guru dalam mengelola proses pembelajaran, seperti mengubah lingkungan belajar dari teacher center menjadi student center. 2) Membantu guru dalam memungkinkan siswa menemukan konsep melalui kegiatan sendiri atau kelompok. 3) Meningkatkan alur proses, menambah pengetahuan, dan meningkatkan rasa percaya diri karyawan terhadap lingkungannya. 4) Memudahkan guru untuk menilai kesiapan belajar siswa. Berdasarkan bukti-bukti yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan LKS adalah untuk memfasilitasi pembelajaran siswa tegak bersambung, membantu guru dalam menyusun RPP, dan mengurangi kecemasan siswa dalam pembelajaran tegak bersambung. Diharapkan dengan adanya LKS ini, siswa dapat belajar sekaligus mengurangi ketergantungan kepada guru atau dapat belajar secara mandiri. LKS meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika siswa dapat belajar bagaimana menjalankan bisnis mereka sendiri, motivasi

mereka untuk belajar bagaimana menjalankan bisnis mereka sendiri akan meningkat.

Adanya perbedaan maksud dan tujuan pengemasan materi pada masing-masing LKS menyebabkan munculnya berbagai bentuk. Prastowo (2011: 208-211) menyatakan bahwa terdapat lima bentuk LKS yaitu sebagai berikut.

- 1) LKS untuk Membantu Siswa Menemukan Konsep Menurut paham konstruktivis, seseorang akan belajar jika ia secara aktif mengembangkan informasi di otaknya. Dengan demikian, metode terbaik untuk melaksanakannya di kelas adalah dengan mengemas materi pembelajaran dalam bentuk LKS yang konkrit, mudah, dan terhubung dengan ide yang akan dipelajari. Setelah observasi, siswa diajak untuk mengkonstruksi pengetahuan yang telah diperolehnya. LKS jenis ini memuat kegiatan-kegiatan yang harus diselesaikan siswa, seperti melakukan, mengamati, dan menganalisis. Akibatnya, langkah-langkah harus diambil untuk merumuskan apa yang harus dilakukan siswa, dan siswa kemudian diminta untuk memperhatikan fenomena yang muncul dari usahanya. Selain itu, siswa diberikan pertanyaan analitis untuk membantu mereka menghubungkan fenomena yang mereka lihat dengan konsep yang akan mereka bangun.
- 2) LKS yang membantu siswa dalam menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang ditemukan Setelah menemukan suatu gagasan, siswa dilatih untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. LKS dapat membantu siswa dalam menerapkan konsep demokrasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dicapai dengan menugaskan pembicaraan kepada siswa. Setelah itu, mintalah siswa mencoba mempraktikkan kebebasan berekspresi

yang tepat. Siswa diajarkan untuk menghargai sudut pandang orang lain dan berpendapat dengan hormat, membuka jalan bagi penerapan prinsip-prinsip demokrasi pada siswa.

- 3) LKS yang berfungsi sebagai pedoman belajar LKS jenis ini memuat soal-soal atau isian dengan jawaban yang terdapat dalam buku. Karena siswa dapat mengerjakan LKS jika membaca buku, maka tujuan utama LKS ini adalah untuk membantu siswa dalam menghafal dan memahami materi pembelajaran yang terdapat dalam buku tersebut. LKS ini juga cocok untuk siswa yang belum menyelesaikan tes yang sedang mereka kerjakan.
- 4) LKS Digunakan untuk Penguatan LKS jenis ini diberikan setelah siswa menyelesaikan studinya pada topik tertentu. Materi pembelajaran yang dikemas dalam LKS lebih ditekankan pada kedalaman dan keterampilan materi pembelajaran buku teks. LKS dapat digunakan untuk pengayaan sekaligus sebagai pelajaran dasar.
- 5) LKS yang berfungsi sebagai panduan praktis Daripada membagi petunjuk praktikum menjadi buku yang terpisah, kita dapat menggabungkannya menjadi kumpulan LKS. Dengan demikian, petunjuk praktikum merupakan salah satu isi dari LKS jenis ini.

Lembar kerja menulis kursif dimasukkan ke dalam materi pendidikan yang berfungsi sebagai sumber tambahan, membantu siswa dalam memahami prinsip-prinsip dasar menulis dengan mahir dan akurat dalam skrip kursif. Dengan demikian, siswa akan memahami bentuk huruf yang tepat sesuai dengan peraturan pemerintah yang sedang berlaku yakni pada permendikbud nomor

098/C/Kep/L83, tanggal 7 Juni 1983 dan depdiknas nomor 46 tahun 2008. Selain sesuai dengan peraturan pemerintah, LKS tegak bersambung juga sudah disesuaikan dengan buku pegangan pembelajaran yakni buku tematik terutama pada tema 1 (ungkapan permintaan maaf dan tolong menolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap hidup rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia).

Tujuan utama dari fungsi ini adalah untuk memungkinkan siswa terlibat dalam praktik menulis kursif secara mandiri. Adanya petunjuk-petunjuk yang harus diikuti siswa merupakan ciri khas dari LKS. Siswa memiliki kemampuan untuk terlibat dalam praktek menulis kursif secara mandiri, tanpa bimbingan atau dukungan dari seorang guru. Frekuensi praktik siswa berkorelasi langsung dengan penyempurnaan dan peningkatan keterampilan menulis mereka. Bagian-bagian dari elemen LKS telah disusun. Bagian-bagian tersebut di atas lazim disebut sebagai unsur penyusun LKS. Menurut Prastowo (2011: 215-217), ada delapan komponen penting yang harus ada dalam kurikulum. Komponen tersebut terdiri dari: (1) judul/identitas, (2) petunjuk belajar, (3) standar kompetensi atau kompetensi dasar, (4) materi pembelajaran, (5) informasi pendukung, (6) penyajian isi materi, (7) tugas/langkah kerja, dan (8) penilaian.

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa LKS disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. 1) Makna Judul Judul LKS ditempatkan baik di sampul depan maupun di bagian paling atas. Gelar LKS berfungsi sebagai sarana untuk mengefektifkan proses administrasi. Judul memberikan gambaran singkat tentang isi yang terkandung dalam LKS. Judul tersebut menunjukkan singkatnya, keringkasan, dan kejelasan.

Judul LKS biasanya disajikan dengan huruf kapital atau ditampilkan dengan ukuran huruf yang lebih besar dibandingkan dengan elemen lainnya. Penentuan judul LKS di SD/MI didasarkan pada tema, materi, atau pengalaman belajar yang menumbuhkan keterkaitan antar disiplin ilmu. Judul: Analisis Strategi Pengembangan LKS

Lembar kerja menulis kursif yang disediakan berjudul "Belajar Menulis Lengkung". Pemilihan judul ini didasarkan pada kemampuannya menyampaikan isi buku secara efektif, khususnya penguasaan keterampilan menulis kursif, kepada calon pembaca. Sampul depan buku biasanya mencantumkan judul utama, subjudul, nama penulis, ilustrasi atau foto, dan logo penerbit (Kusrianto, 2009: 102). Panduan Studi Akademik Panduan studi adalah sumber daya yang dirancang untuk membantu siswa dalam menggunakan lembar kerja secara efektif. Panduan belajar terdiri dari seperangkat pedoman yang harus dipatuhi oleh siswa untuk memfasilitasi penggunaan 31 LKS. Instruksi dirumuskan secara jelas untuk meminimalkan potensi salah tafsir di kalangan siswa. Selain aspek-aspek tersebut di atas, perlu dicatat bahwa terdapat metode pembelajaran dalam kerangka LKS dimana guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Panduan belajar diposisikan secara strategis di halaman depan untuk memfasilitasi pra-baca sebelum terlibat dalam praktik penulisan kursif LKS. Pernyataan ini sejalan dengan temuan Irianti (2010: 38) yang berpendapat bahwa isi dan petunjuk yang diberikan dalam Lembar Kegiatan Pembelajaran (LKS) mudah dipahami oleh siswa.

2.2.3 Menulis Tegak Bersambung

Menulis kursif adalah salah satu metode belajar menulis, seperti menulis halus atau kursif. Menulis kursif adalah praktik menggabungkan huruf dalam satu kata dengan garis penghubung. Yusuf et al., 2003, hlm. 116. Metode pengajaran menulis kursif sama dengan pembelajaran menulis balok. Tulisan kursif juga dapat didefinisikan sebagai produksi huruf terus menerus tanpa menggunakan alat tulis. Latihan menulis kursif harus menggunakan media yang baik dan efektif di awal penulisan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami maksud dari materi yang diberikan dengan pasti (Trimayasari, 2018: 2). Tulisan kursif juga didefinisikan sebagai tulisan yang huruf-hurufnya digabungkan dengan garis.

Menurut beberapa pendapat di atas, menulis itu bersifat kontinyu, yaitu menyusun huruf menjadi kata atau kalimat dengan cara menyambungkan huruf-huruf itu dengan garis-garis sambung tanpa mengangkat alat tulis. Roberts (2010, hlm. 755)

Menulis kursif diajarkan kepada siswa karena beberapa alasan: (a) gerakan tidak berulang, (b) menulis lebih cepat, (c) ukuran huruf kurang lebih sama, dan (d) mereka tidak akan kesulitan membaca huruf balok. Akan tetapi, sebelum siswa belajar menulis huruf kursif, terlebih dahulu harus belajar menulis kata dengan huruf balok, kemudian menghubungkan huruf-huruf tersebut dengan garis putus-putus yang digambar dengan pensil warna, kemudian menjiplak huruf balok dan garis sambung sehingga membentuk huruf yang bersambung (Yusuf., 2003: 115).

Menurut Samsiyah (2018: 96), menulis dengan huruf kursif memiliki manfaat tambahan seperti melatih kesabaran, ketelitian, kemampuan motorik halus,

dan fungsi otak siswa yang menarik. Kebiasaan menulis yang baik akan mempengaruhi kepribadian anak. Tulisan kursif juga memiliki kelebihan lain, seperti meningkatkan perkembangan motorik anak, membuat tulisan lebih cepat, dan membuat tulisan menjadi lebih indah dan rapi.

Pernyataan tersebut diperjelas dengan pendapat Setyaningsih (2013: 19) yang menjelaskan bahwa menulis tegak bersambung memiliki manfaat diantaranya:

- (1) mengasah kemampuan otak, khususnya dalam hal seni dan kreativitas siswa
- (2) merangsang perkembangan motorik siswa, serta
- (3) menulis lebih cepat, indah, dan rapi.

Menulis tegak bersambung sangat bermanfaat untuk siswa yang sedang belajar menulis. Beberapa manfaat yang diperoleh dengan menulis tegak bersambung yakni tulisan menjadi lebih rapi dan proporsional, melatih kesabaran, dan motorik siswa.

Tahapan menulis Tegak Bersambung bukan suatu pembelajaran yang dianggap mudah. Dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dalam belajar menulis tegak bersambung. Tompkins (1995: 480-487) menulis tegak bersambung dapat diajarkan melalui tiga tahap, diantaranya adalah: (a) menulis tangan sebelum kelas awal (handwriting before first grade), (b) menulis tangan di kelas awal (handwriting in the primary grade), dan (c) menulis tangan di kelas lanjut (handwriting in the middle and upper grades). a) Menulis tegak bersambung sebelum kelas awal (handwriting before first grade) Pada awalnya siswa menggambar, kemudian berkembang menjadi sebuah tulisan. Kemampuan motorik halus siswa dilatih melalui kegiatan menggambar di atas pasir, finger painting atau melukis dengan

jari, dan juga membentuk pola huruf dengan menggunakan plastisin. b) Menulis tangan di kelas awal (handwriting in the primary grade).

Perolehan keterampilan menulis di kelas awal memerlukan instruksi awal siswa dalam menyusun huruf balok atau balok. Selanjutnya, siswa memperoleh keterampilan menyusun kata-kata dengan menggunakan huruf-huruf individual yang tidak terikat erat satu sama lain. Di kelas lanjutan, siswa secara bertahap diperkenalkan dengan seni pembentukan huruf kursif, yang biasanya diajarkan di kelas menengah dan atas. Siswa memperoleh keterampilan menggabungkan huruf kursif individu untuk membentuk kata dan kalimat yang koheren. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai aspek prosedur penulisan kursif, dapat disimpulkan bahwa permulaan penulisan kursif memerlukan tahap pendahuluan yang disebut pra-menulis. Fase ini mencakup kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan motorik siswa, menumbuhkan kemahiran dalam pegangan pensil dan penempatan kertas, memupuk pengenalan garis halus yang kondusif untuk menulis, menumbuhkan pemahaman tentang bentuk huruf, dan melakukan latihan menulis berulang-ulang hingga tingkat kemahiran yang memuaskan tercapai.

Prinsip Menulis Berkelanjutan dalam proses memperoleh keterampilan menulis mencakup prinsip-prinsip dasar yang memerlukan pemahaman. Menurut Depdiknas (2009: 37-38), ada tiga prinsip penulisan kursif, yaitu sebagai berikut: Bentuk setiap huruf harus akurat. Format surat bersambung yang telah ditentukan merupakan mandat dari Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen Dikdasemen Depdikbud). Ketentuan mengenai keputusan ini dapat dilihat pada Surat Keputusan Dirjen

Dikdas Depdikbud No. 094/C/Kep/I.83 yang dikeluarkan pada tanggal 07 Juni 1983. Selain itu, Depdiknas pada tahun 2009 juga telah mengeluarkan peraturan tentang bentuk tulisan tangan yang baku.

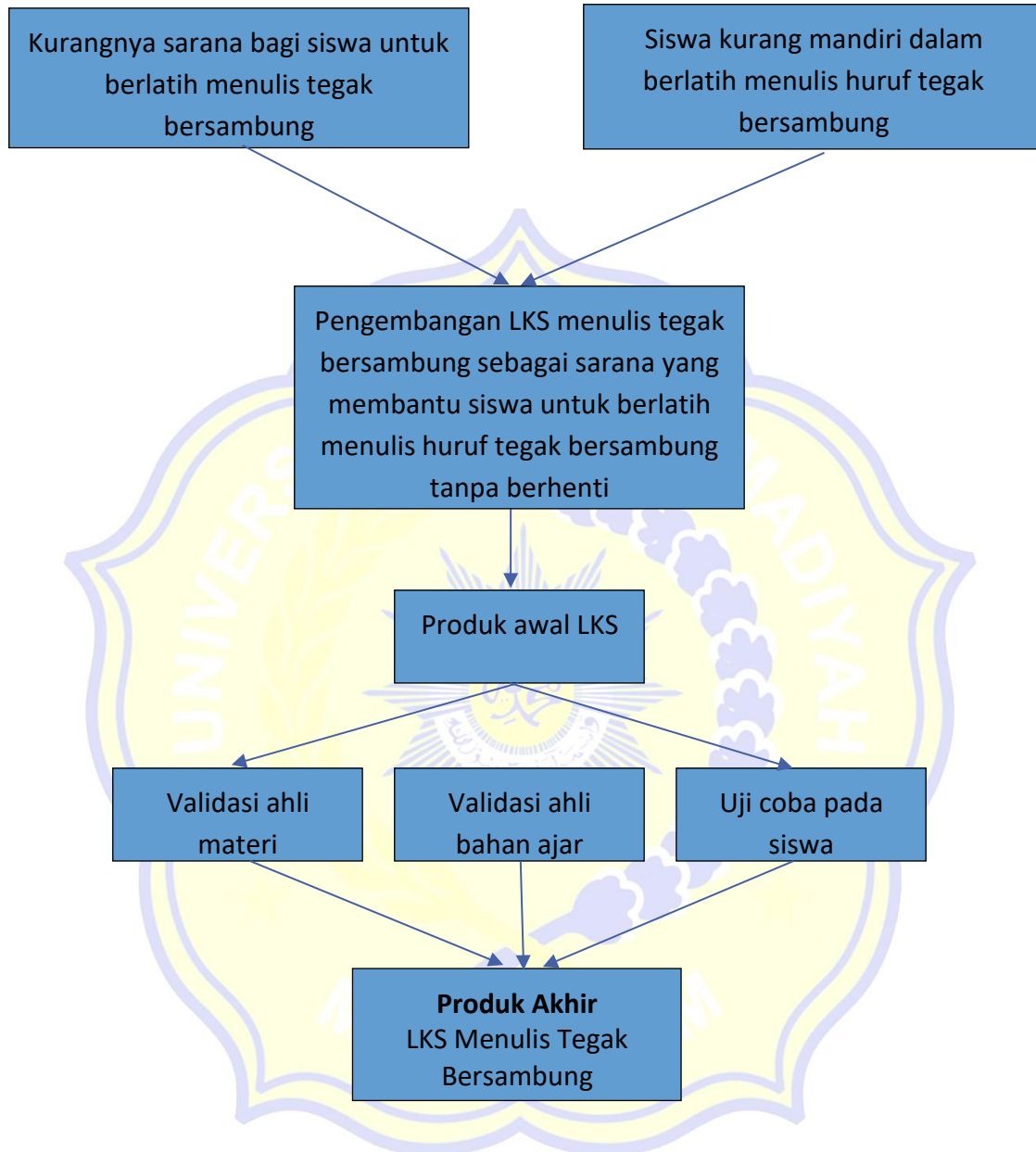
Tabel 1. Indikator Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Keterampilan menulis huruf tegak bersambung	Kerapihan tulisan	Tidak melebihi/tidak kurang dari garis bantu
	Kesesuaian ukuran huruf	Bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan contoh
	Spasi	Jarak antar huruf dan antar kata ditulis secara konstan
	Penggunaan huruf kapital	Huruf kapital digunakan di awal kalimat, awal nama bulan awal nama hari awal unsur nama orang
	Penggunaan tanda baca	Tanda titik dibubuhkan di akhir kalimat, tanda tanya dibubuhkan diakhir kalimat tanya
	Kelengkapan huruf	Kata ditulis dengan huruf yang lengkap

2.3 Kerangka Berpikir

Alur dari kerangka berpikir yang digunakan dalam peneliti ini disajikan pada gambar di bawah ini :

Gambar 1. Kerangka berpikir



Berdasarkan gambar di atas bahwa kondisi awal dalam proses pembelajaran terlihat kemampuan siswa rendah, sehingga sulit untuk memahami materi yang diajarkan karena pembelajaran menulis tegak bersambung dilaksanakan secara manual, guru menulis contoh di papan tulis kemudian di suruh siswa menulis langsung dalam buku seperti yang dicontohkan oleh guru.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang mengembangkan Lembar Kerja Siswa menulis tegak bersambung yang layak untuk siswa kelas II SD. Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang dihasilkan (Sugiyono, 2009: 30). Penelitian pengembangan juga dapat digunakan untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2010: 407). Produk yang dihasilkan peneliti adalah LKS menulis tegak bersambung untuk siswa kelas II SD.

3.2 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan pada penelitian ini merupakan adaptasi dari model Langkah-langkah penelitian Borg & Gall terdiri atas sepuluh tahapan dalam Arifin (2014: 129-132) yaitu:

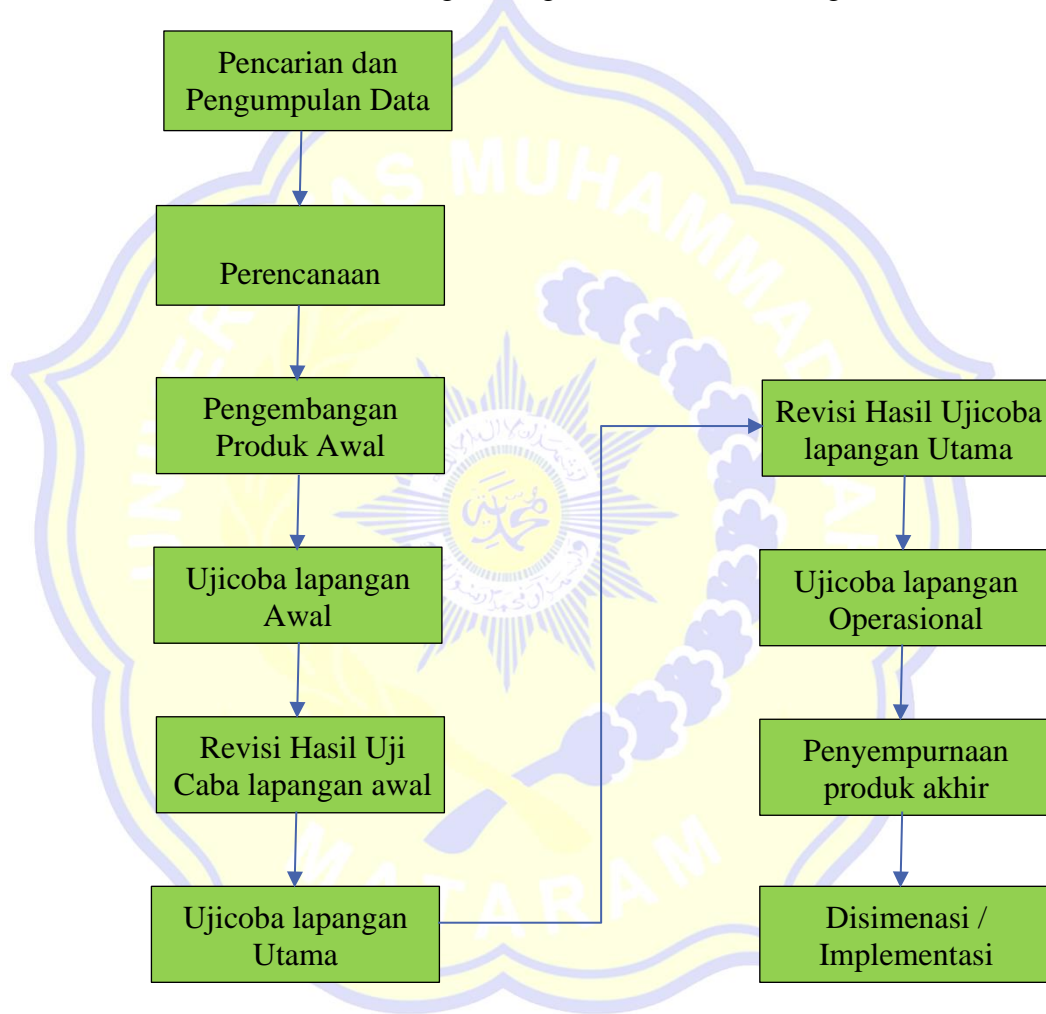
1. Research and Information Collection (penelitian dan pengumpulan data), pada langkah ini peneliti melakukan studi pendahuluan atau studi eksploratif untuk mengkaji, menyelidiki, dan mengumpulkan kebutuhan selama dalam proses dan pasca kegiatan penelitian.
2. Planning (perencanaan), peneliti membuat rencana desain pengembangan produk. Aspek-aspek penting dalam rencana tersebut meliputi produk tentang apa, tujuan dan manfaatnya, siapa pengguna produknya, mengapa

produk tersebut dianggap penting, dimana lokasi untuk mengembangkan produk, dan bagaimana proses pengembangannya.

3. Develop Preliminary Form Of Product (pengembangan draft produk awal), peneliti mulai mengembangkan bentuk produk awal (draf) yang bersifat sementara.
4. Preliminary Field Testing (uji coba lapangan awal), peneliti melakukan uji coba terbatas mengenai produk awal dilapangan sebanyak 3 (tiga) orang siswa. Selama uji coba berlangsung peneliti dapat melakukan observasi terhadap kegiatan subjek (guru) dalam menggunakan LKS tersebut.
5. Main Product Revision (revisi hasil uji coba), yaitu perbaikan dan penyempurnaan terhadap produk utama, berdasarkan hasil uji coba terbatas, termasuk hasil diskusi, observasi, wawancara, dan angket.
6. Main Field Testing (uji coba lapangan produk utama); melakukan uji coba produk dalam skala lebih banyak lagi yakni 10 siswa kelas II SDN 1 Sumi.
7. Operational Product Revision (revisi produk), yaitu memperbaiki dan menyempurnakan produk berdasarkan masukan dan saran-saran dari hasil uji coba lapangan yang lebih luas.
8. Operational Field Testing (uji coba lapangan skala luas/uji kelayakan), melakukan uji pelaksanaan dengan melibatkan seluruh siswa Kelas II SDN 1 Sumi.
9. Final Product Revision (revisi produk akhir), melakukan revisi terhadap produk akhir, berdasarkan saran dan masukan dalam uji pelaksanaan lapangan.

- Dessemination and Implementation (Deseminasi dan implementasi), peneliti mendesiminasikan (menyebarkan) produk untuk disosialisasikan kepada seluruh subjek.

Gambar 2. Prosedur Pengembangan LKS menurut Borg & Gall



3.3 Validasi dan Uji Coba Produk

3.3.1 Validasi

Proses validasi dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menilai kelayakan produk sebelum dilakukan pengujian produk. Jika produk yang sedang dikembangkan ditentukan sesuai untuk eksperimen, maka dapat dilakukan uji lapangan. Pengembangan LKS menulis kursif melibatkan penggunaan validasi materi dan validasi bahan ajar yang dilakukan oleh para ahli di bidang materi dan pengajaran masing-masing.

3.3.2 Validasi ahli materi

Isi yang diverifikasi dalam lembar kerja menulis kursif berkaitan dengan kurikulum yang diajarkan di kelas dua pendidikan dasar. Proses validasi meliputi penyelesaian kuesioner yang telah dirancang dengan cermat untuk menilai berbagai aspek kesesuaian dengan kurikulum, ketepatan isi, penekanan pada keterampilan proses, kelengkapan materi, struktur kalimat dalam teks, dan pencantuman gambar pendukung. Data yang diperoleh digunakan untuk menyempurnakan lembar kerja penulisan kursif yang dirancang untuk siswa kelas dua, memastikan kesiapan mereka untuk diterapkan dalam pengaturan uji coba.

3.3.3 Uji Coba Produk

Setelah dilakukan validasi terhadap bahan dan sumber ajar lembar kerja menulis tegak bersambung di ruang kelas Sekolah Dasar (SD) kelas II, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba produk. Uji coba produk ini bertujuan untuk mengumpulkan data guna melakukan revisi produk. Uji coba produk ini bertujuan untuk menilai kelayakan penggunaan lembar kerja menulis

kursif untuk siswa kelas dua dengan ketidakmampuan belajar khusus. Lembar kerja yang telah disiapkan diujicobakan pada kelompok peserta penelitian. Uji coba terdiri dari beberapa tahapan yang berbeda.

- a. Uji coba lapangan awal, LKS diujicobakan kepada 3 siswa dari kelas II.
- b. Uji coba lapangan utama, LKS diujicobakan kepada 10 siswa dari kelas II.
- c. Uji coba lapangan operasional, LKS diujicobakan kepada seluruh siswa kelas II SDN 1 Sumi sebanyak 35 siswa.

3.4 Jenis dan sumber data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan proses pembuatan LKS. Secara khusus, ini terdiri dari data deskriptif kuantitatif, yang mencakup data deskriptif yang selanjutnya didukung oleh ukuran kuantitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui penilaian skoring oleh ahli bidang materi, ahli bahan ajar, dan siswa kelas II SDN 1 Sumi Kecamatan Lambu. Selama pengembangan LKS menulis kursif untuk siswa kelas, data kualitatif dikumpulkan melalui berbagai sumber. Sumber-sumber tersebut antara lain catatan berupa pengamatan, tanggapan, dan saran, serta masukan dari ahli materi, ahli bahan ajar, dan mata pelajaran uji.

II SDN 1 Sumi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Akuisisi data melalui berbagai teknik merupakan langkah penting dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dan dapat diandalkan. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data jika mereka kurang pengetahuan tentang teknik pengumpulan data. Sugiyono (2007: 308).

3.5.1 Metode Observasi

Akuisisi data melalui berbagai teknik merupakan langkah penting dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dan dapat diandalkan. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data jika mereka kurang pengetahuan tentang teknik pengumpulan data. (Sugiyono, 2009: 310).

Metodologi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran untuk akuisisi menulis kursif. Upaya pengamatan saat ini dilakukan selama tahap awal model Borg dan Gall, khususnya selama tahap yang difokuskan pada pengumpulan informasi awal. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan selama proses implementasi. Peneliti aktif melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran menulis tegak bersambung. Peneliti berperan sebagai pendidik di SDN 1 Sumi. Peneliti melakukan kegiatan observasi selama uji coba awal, uji coba lapangan utama, dan uji coba lapangan operasional sekaligus.

3.5.2 Metode Angket

Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang reaksi siswa terhadap lembar kerja menulis kursif. Instrumen survei yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari ahli materi pelajaran, ahli bahan ajar, dan siswa. Kuesioner yang diberikan kepada ahli materi pelajaran dan ahli pedagogik digunakan untuk tujuan validasi, khususnya untuk menilai kelayakan lembar kerja pendidikan yang ditujukan untuk pengujian siswa. Angket untuk siswa dibuat untuk mengetahui apakah LKS layak digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 2 . Rubrik Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung

No	Aspek Penilaian	Karakter Penilaian	Skor
1	Rangkaian komponen Huruf (1-3)	Rangkaian huruf saling menyambung satu sama lain	3
		Rangkaian huruf ada yang menyambung dan ada yang tidak menyambung	2
		Rangkaian huruf tidak menyambung	1
2	Kejelasan (1-3)	Hasil tulisan siswa rapi dan terbaca	3
		Hasil tulisan siswa terbaca	2
		Hasil tulisan siswa tidak rapi dan tidak terbaca.	1
3	Jarak Penulisan (1-3)	Jarak antar huruf dalam kata saling melekat dan jarak antar kata dalam kalimat jelas	3
		Jarak antar huruf dalam kata sedikit renggang dan jarak antar kata dalam kalimat kurang jelas.	2
		Jarak antar huruf dalam kalimat renggang dan jarak antar kalimat tidak jelas.	1
4	Kelengkapan huruf (1-3)	Penggunaan huruf untuk merangkai kata sangat tepat dan lengkap	3
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata kurang tepat dan kurang lengkap	2
		Penggunaan huruf untuk merangkai kata tidak tepat dan tidak lengkap.	1
5	Kesejajaran (1-3)	Setiap hurufnya di tulis dengan sejajar satu sama lain.	3

	Beberapa hurufnya di tulis tidak sejajar satu sama lain	2
	Semua huruf di tulis tidak sejajar satu sama lain	1

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Data Suatu penelitian akan memberikan nilai tinggi apabila dikerjakan dengan sistematis dan cermat. Hasil atau data penelitian sangat tergantung pada jenis alat (instrumen) pengumpulan data (Setyosari, 2010: 180). Instrumen penelitian pada pengembangan Lembar Kerja Siswa ini menggunakan (1) angket, (2) lembar observasi dan (3) LKS untuk test keterampilan menulis tegak bersambung.

3.6.1 Angket Respon siswa

Angket respon siswa digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran, yang meliputi aspek LKS, guru, dan materi yang diajarkan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh respon siswa dengan cara membagikan angket pada tiap-tiap siswa. Kemudian meminta siswa memberi tanggapan dengan cara memberi tanda (x) pada jawaban yang disediakan. Berikut kisi-kisi angket respon pengguna:

Tabel 3. Angket Respon Siswa

Aspek	Nomor Butir	Jumlah Butir
Aspek kemudahan pemahaman	3	1
Aspek minat LKS	1,6	2

Aspek kemandirian belajar	8	1
Aspek penyajian LKS	4, 9, 10, 11	4
Aspek penggunaan LKS	5, 7	2
Aspek keaktifan belajar	2	1

3.6.2 Lembar Observasi

Lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dengan aspek penilaian dalam observasi (baik, Cukup, dan kurang), sebagaimana table berikut ini.

Tabel 4. Lembar Observasi

Kriteria	Aspek	Baik	Cukup	Kurang
Perimbangan isi	Kesesuaian dengan kurikulum	x		
	Menekankan keterampilan proses	x		
	Kebenaran, Kedalaman dan keluasan konsep	x		
Materi LKS	Kelengkapan Materi	x		
	Struktur kalimat jelas	x		
	Metode penyajian LKS	x		
	Urutan Materi	x		
Evaluasi	Soal dan evaluasi	x		
Syarat LKS yang baik	Struktur LKS yang dilengkapi gambar	x		
Syarat teknis	Tulisan	x		
	Gambar	x		

	Penampilan	x		
	Kondisi fisik	x		
Syarat bahan ajar yang baik	Ada Relevansinya dengan bahan ajar	x		
Desain	Kemudahan	x		
	Kemenarikan	x		
	Ukuran	x		
	Kepadatan halaman	x		
	Kejelasan	x		

3.6.3 Test Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Instrumen ini berupa LKS sederhana mengenai contoh menulis tegak bersambung yang di ujicobakan kepada siswa baik dalam ujicoba awal, ujicoba lapangan maupun ujicoba operasional.

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal karya siswa yang menulis dalam LKS yang telah disiapkan oleh peneliti yang digunakan sebagai salah satu bahan yang akan dinilai dan dalam lembaran observasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian mengenai pengembangan LKS menulis tegak bersambung ini, ada beberapa komponen yang dianalisis yaitu (1) analisis validitas produk (2) analisis kepraktisan produk (3) analisis peningkatan keterampilan siswa dan (4) analisis kelayakan produk.

3.7.1 Analisis Validitas Produk

LKS yang dikatakan valid adalah setelah melewati penilaian oleh ahli, praktisi dan pengamat. Validasi ahli dilakukan oleh Dosen Pembimbing Skripsi, validasi praktisi dilakukan oleh Guru kelas dan validasi pengamat dilakukan oleh kepala SDN 1 Sumi.

3.7.2 Analisis Kepraktisan produk

Angket kepraktisan bertujuan untuk mengukur kepraktisan LKS. Untuk menilai kepraktisan ini, angket respon di isi oleh siswa dan guru sesuai menggunakan LKS. LKS dengan pendekatan *worked example* dikatakan praktis jika memenuhi kriteria :

- Subjek pengguna menyatakan bahwa LKS mudah diterapkan pada siswa
- Subjek pengguna LKS menyatakan bahwa LKS sangat menarik.
- Subjek pengguna LKS menyatakan bahwa LKS bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Angket respon memberikan data mengenai pendapat siswa dan guru setelah menggunakan LKS dalam proses pembelajaran uji coba baik uji coba terbatas maupun uji coba operasional. Pada angket ini siswa dan guru diminta memberi penilaian dengan skala penilaian : SS (sangat setuju), S (setuju), dan TS (tidak setuju).

3.7.3 Analisis peningkatan Keterampilan

Dalam menganalisis peningkatan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung, akan dibandingkan keterampilan siswa sebelum menggunakan LKS dan setelah menggunakan LKS. Sebelum menggunakan LKS siswa hanya menulis berdasarkan contoh di papan

tulis yang di tulis oleh guru. Sedangkan dalam menggunakan LKS, siswa tinggal menulis dan mengikuti contoh yang tertera dalam LKS.

